

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

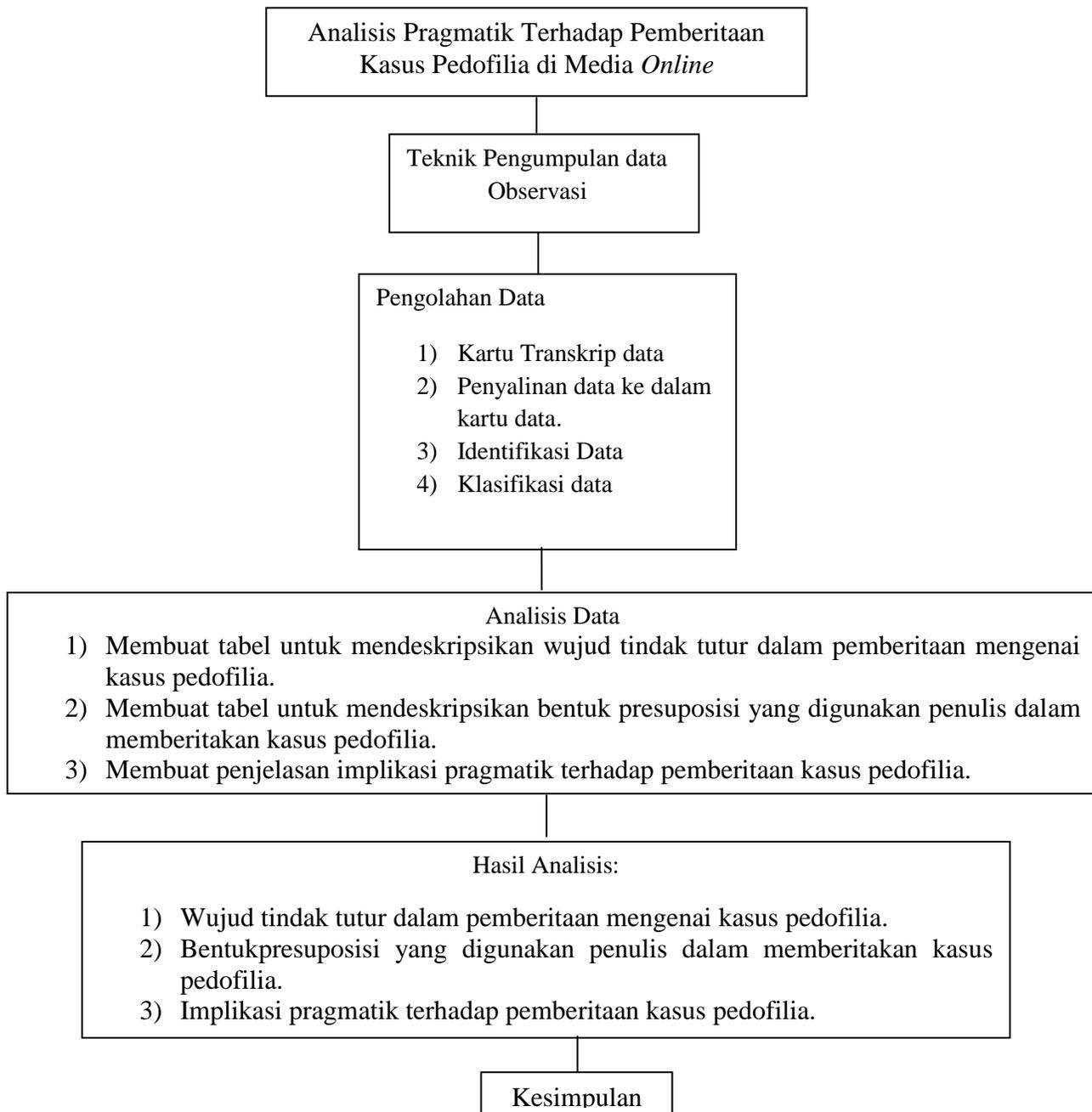
Dalam bab ini diuraikan (1) lokasi dan subjek penelitian, (2) metode penelitian, (3) desain penelitian, (4) Metode penelitian, (5) Definisi Operasional, dan (6) Sumber Data dan Korpus (7) Teknik Pengolahan Data (8) Instrumen Penelitian, (9) Teknik Pengumpulan Data. Adapun uraiannya sebagai berikut.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak terpaku pada tempat, karena data yang didapat, tergantung pada saat peneliti mendapatkan data penelitian. Data penelitian yang peneliti butuhkan tidak bergantung pada lokasi, melainkan artikel yang didapat dari tiga media daring (*online*). Hal ini disebabkan objek utama yang dianalisis adalah teks-teks berita mengenai kasus pedofilia yang terjadi di *Jakarta Internatinal School*, dan Emon “Si Predator Seks” dari Sukabumi. Ini disebabkan data yang diperoleh berasal dari dunia maya. Perbedaan latar belakang media *online*, seperti pemilik, ideologi, dan kepentingan dari media tersebut dalam menyajikan tuturan dalam setiap teks-teks berita kasus pedhofilia yang disajikan.

Data adalah bahan penelitian yang menjadi objek kajian penelitian ini dan bahan yang dimaksud bukanlah bahan mentah melainkan bahan jadi. Oleh karena itu, metode dan teknis analisis data dapat diaplikasikan terhadap bahan jadi penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil pada penelitian ini adalah artikel-artikel entang kasus pedhofilia yang terdapat di beberapa media *online*. Sebagai pelengkap dari sumber data primer, peneliti menggunakan daftar istilah di dunia properti sebagai data sekunder.

B. Desain Penelitian dan Justifikasi dari Pemilihan Desain Penelitian



C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Pemilihan metode tersebut didasari tujuan penelitian ini yang mendeskripsikan setiap tindak tutur pemberitaan pada kasus pedofilia. Dalam pengumpulan data, peneliti akan berselancar di dunia maya, membuka beberapa situs media *online* dan menyalin data tersebut ke dalam Ms. Word.

Metode ini memaparkan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa berian bahasa yang biasa dikatakan sifat seperti potret apa adanya (Sudaryanto, 1986:62).

Oleh karena itu, data yang diperoleh dari beberapa media *online* tersebut akan dianalisis berdasarkan kajian pragmatik, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh tindak tutur tersebut terhadap mitra tuturnya yakni pembaca.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu “Analisis Pragmatik Terhadap Pemberitaan Kasus Pedofilia di Media *Online*”. Berikut ini adalah definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul dari penelitian ini.

1. Media *Online*: situs berita yang berada di dunia maya (internet).
2. Pedofilia: sebagai gangguan kejiwaan pada orang dewasa atau remaja yang telah mulai dewasa (pribadi dengan usia 16 atau lebih tua) biasanya ditandai dengan suatu kepentingan seksual primer atau eksklusif pada anak prapuber (umumnya usia 13 tahun atau lebih muda, walaupun pubertas dapat bervariasi).
3. Implikatur Percakapan: Asumsi dasar sebuah percakapan
4. Maksim kuantitas: Memberikan jumlah informasi yang tepat
5. Maksim Kualitas: Cara mengusahakan agar sumbangan informasi yang disampaikan benar.
6. Maksim Relasi: Mengusahakan agar perkataan yang diujarkan ada relevansinya.

7. Maksim cara: Mengusahakan agar tuturan mudah dimengerti
8. Tindak tutur lokusi: Tuturan yang dilakukan penutur
9. Tindak tutur ilokusi: Tuturan yang dilakukan seseorang sambil melakukan sesuatu
10. Tindak tutur perlokusi: Tuturan yang dilakukan penutur agar tuturan tersebut memberikan efek bagi mitra tuturnya.

E. Sumber dan Korpus

Sumber data penelitian ini diperoleh dari 3 (tiga) media *online* ternama yang paling sering dikunjungi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Media	Judul Berita	
		Kasus JIS	Kasus Emon
1.	Detik.com	Dokter yang memeriksa 28 <i>cleaning service</i> JIS akan diperiksa	5 seluk-beluk tentang catatan harian si Emon
		Kepsek JIS dipolisikan	
2.	Okezone.com	Disebut hilangkan barbuk, Kepsek JIS berkelit	20 bocah masuk dalam daftar korban Emon, polisi cocokkan BAP
3.	Vivanews.com	AFP dan FBI siap beri data pelaku kekerasan di JIS	Ibunda Emon kaget anaknya pelaku sodomi
		Kasus Paedofil, Pengelola Kebersihan JIS Diminta Tanggung Jawab	

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan:

1. Setelah penulis memperoleh data berupa teks berita mengenai kasus pedofilia dari beberapa media *online*, langkah selanjutnya memindahkan data tersebut dengan cara menyalin dan memasukannya ke Ms. Word.
2. Penyalinan ke dalam kartu data. Setelah data diklasifikasikan, selanjutnya adalah penyalinan ke dalam kartu data. Hal ini dimaksudkan agar kita mudah untuk mengelompokkan data berupa tuturan tersebut berdasarkan jenis prinsip kerja sama dan implikatur percakapannya.
3. Analisis data. Data yang diperoleh dari proses penyalinan kartu data, kemudian dianalisis berdasarkan kajian pragmatik khususnya teori prinsip kerja sama, tindak tutur, implikatur, dan pembentukan wacana yang digunakan dalam penyampaian teks berita tersebut. Analisis data akan dilakukan melalui dua hal, yaitu.
 - a. Identifikasi data. Identifikasi berarti mengenali atau memberikan ciri terhadap data yang terkumpul. Setelah itu, data-data diidentifikasi dengan cara memilah-milah berdasarkan jenis tindak tuturnya.
 - b. Mengklasifikasikan data. Setelah dilakukan identifikasi data, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan atau menggolongkan data tuturan tersebut berdasarkan persamaan dan perbedaan identifikasi data.
4. Langkah terakhir menyimpulkan data yang telah dianalisis.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data untuk memudahkan penganalisisan. Berikut model kartu data yang akan digunakan peneliti, berdasarkan parameter analisis yang digunakan.

1. Presuposisi

No.	Data	Konteks	Analisis Berdasarkan Jenis Presuposisi				
			Faktif	Non-Faktif	Konterfaktual	Eksistensial	Struktural

2. Tindak Tutur

No.	Data	Konteks	Analisis Berdasarkan Klasifikasi Tindak Tutur				
			Deklarasi	Representatif	Ekspresif	Direktif	Komisif

3. Implikatur

A. Tuturan 1 dalam Teks Berita (U)
B. Penutur (S)
C. Mitra Tutur (H)
D. Konteks dan Koteks (C)

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pendokumentasian dan teknik pencatatan. Teknik ini digunakan karena sumber data pada penelitian ini adalah sumber tertulis. Pertama, seluruh cerita dibaca secara cermat kemudian didokumentasikan kalimat-kalimat dalam setiap teks berita. Setelah data terdokumentasi, selanjutnya kalimat dipilah dengan cara mencatat untuk dikerucutkan menjadi sebuah data.